

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru biologi kelas XI SMA Negeri di Kota Takengon dalam merencanakan penilaian kelas kategori sedang (71,17%) dan kemampuan guru melaksanakan penilaian kelas kategori sedang (75,6%).
2. Pengalaman mengajar guru biologi tidak berpengaruh terhadap kemampuan guru biologi dalam merencanakan penilaian berbasis kelas.
3. Hambatan yang dialami guru biologi kelas XI SMA Negeri di Kota Takengon, dalam merencanakan penilaian hasil belajar kurangnya pemahaman guru tentang teknik penilaian dan pengembangan rubrik penilaian untuk mengukur ranah afektif dan psikomotor.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran dan masukan kepada pendidik atau guru, bahwa untuk mengetahui proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan diperlukan model penilaian yang tepat. Dengan demikian, diharapkan agar para guru SMA Negeri di Kota Takengon mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun instrumen penilaian khususnya untuk mata pelajaran biologi. Dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tersebut, maka para guru diharapkan memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan penilaian secara efektif.

Jika melihat luasnya cakupan kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran biologi, maka diperlukan metode penilaian yang mampu untuk mengukur setiap aspek. Penilaian kelas merupakan model penilaian yang sangat tepat digunakan untuk mengukur aspek kognitif, psikomotor dan afektif secara komprehensif. Selain itu, penilaian yang dilaksanakan oleh guru tidak sekedar melatih siswa mengerjakan soal-soal melainkan betul-betul dapat mengembangkan potensinya. Lebih dari itu, penilaian yang dilaksanakan tidak sekedar mengetahui hasil belajar siswa untuk membuat keputusan akan tetapi mencari gambaran sejauhmana kualitas proses dan hasil pembelajaran yang selanjutnya ada usaha meningkatkannya.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bertambahnya pemahaman tentang manifestasi penilaian kelas dalam pembelajaran biologi. Hal ini membuka cakrawala pengetahuan yang berkaitan dengan penilaian. Sebuah fenomena menunjukkan bahwa fungsi penilaian formatif kabur ketika tidak dilaksanakan sesuai kriteria. Oleh karena itu penilaian kelas akan berhasil sesuai harapan apabila dilaksanakan oleh penilai yang paham tentang penilaian dan mampu melaksanakannya, ada petunjuk dan kriteria yang jelas, dan ada pemantauan. Implementasi sistem penilaian kelas sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan penunjukan sistem penilaian yang paling tepat digunakan untuk menilai proses dan hasil pembelajaran biologi sebagai usaha peningkatan mutu pendidikan SMA.

5.3. Saran-saran

Berdasarkan uraian di atas yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru diharapkan memiliki kemampuan menyusun perencanaan penilaian kelas sendiri dengan mempedomani prinsip pengembangan penilaian kelas yang telah diterbitkan panduannya oleh BSNP.
2. Bagi Dinas Pendidikan atau agar lebih banyak menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan workshop bagi guru dalam rangka upaya meningkatkan profesionalitas guru terutama dalam mengembangkan perencanaan penilaian berbasis kelas.
3. Guru diharapkan lebih mengoptimalkan fungsi forum MGMP untuk bertukar pengalaman tentang penyusunan perencanaan penilaian di tingkat satuan pendidikan masing-masing.
4. Guru diharapkan dapat melaksanakan penilaian kelas pada setiap akhir proses pembelajaran untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.